

## I'JAZUL QUR'AN

**Rubini**

Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta  
email: rubyhz@yahoo.com

### **Abstrak**

Mu'jizat merupakan petunjuk dari Allah SWT kepada manusia akan kebenaran para Rasul dan NabiNya. Mereka benar-benar utusan Allah dan mereka hanyalah memberi kabar, menyampaikan risalah dari Allah SWT. Allah memberi kemukjizatan untuk membuktikan kebenaran kenabian dan kerasulannya. Setiap kaum biasanya tidaklah mudah begitu saja menerima seruan/ dakwah para Rasul sebelum mereka mengetahui bukti kebenaran bahwa dia sebagai utusan Allah. Maka mukjizat sangat diperlukan agar kaumnya dapat menerima seruannya. Mukjizat yang diterima Rasulullah Muhammad saw amat banyak, namun yang paling besar adalah Al-Qur'an Al-Karim, kitab suci wahyu Ilahi terakhir yang diturunkan kepada Rasulnya sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia di dunia, kitab suci yang akan dijaga kemurniannya oleh Allah sampai akhir zaman, Isi kandungan Al-Qur'an Al-Karim diantaranya, untuk berita ghoib (Terjadinya peperangan antara kerajaan Romawi dan Kerajaan Persia dan kemenangan di pihak romawi), informasi sejarah (Kisah Nabi Adam, nabi Nuh dan lainnya adalah peristiwa ribuan tahun sebelum Nabi Muhammad. saw), ilmu pengetahuan (Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa "cahaya matahari bersumber dari dirinya sendiri sedang cahaya/sinar bulan berasal dari pantulan), hokum (Al-Qur'an mengajarkan akan dasar-dasar aqidah, hukum-hukum ibadah, akhlak, dan dasar-dasar mu'amalah seperti ekonomi, politik, hidup berumah tangga, sosial, larangan khomer, curang, mencuri), bilangan (Keseimbangan bilangan kata dengan antonimnya dan sinonimnya).

**Kata kunci** : I'jazul, Al-Qur'an, Rasul, Kandungan Al-Quran

## **Abstract**

*Miracles are guidance from Allah to man to the righteousness of His Apostles and Prophets. They are really messengers of Allah and they are just giving news, delivering the message of Allah SWT. God gives miracles to prove the truth of his prophethood and apostleship. Every people is usually not easy to accept the Apostles' call before they know the proof of the truth that he is God's messenger. Then a miracle is needed so that his people can accept his call. The miracles received by the Holy Prophet Muhammad are very numerous, but the greatest is the Al-Qur'an Al-Karim, the last divine revelation revealed to his Messenger as a guide and guide of life for all mankind in the world, the holy book that will be kept purity By God until the end of time. The content of Al-Qur'an Al-Karim among others, for the news ghoib (The occurrence of war between the Roman Empire and the Persian Empire and victory on the Roman side), historical information (Acts of the Prophet Adam, Noah and other prophets are events thousands of years before the Prophet Muhammad. Saw), science (The Qur'an suggests that "sunlight is sourced from itself while light / moonlight comes from reflection), law (the Qur'an teaches the foundations of aqidah, the laws of worship, morals , And mu'amalah basics such as economy, politics, married life, social, ban khomer, cheat, steal), number (balance of word numbers with antonyms and synononyims).*

**Keywords** : Miracles, Al-Qur'an, Prophet, The content of Al-Qur'an

## **A. Pendahuluan**

Salah satu bukti kasih sayang Allah adalah mengutus Rasul kepada umat manusia, agar mereka dapat menempuh lika-liku kehidupan ini di atas dasar keterangan dan pengetahuan yang benar. Namun watak manusia yang sombong dan angkuh terkadang menyebabkan mereka menolak kepada kebenaran meski dari seorang utusan Allah<sup>1</sup>. Nabi Muhammad saw diutus sebagai Rasul kepada semua

---

<sup>1</sup> Manna' Khalil al\_Qattan, *Studi Ilmu Qur'an ( terjemahan dari* □□□□□□□□ □□ □□□□□□), Litera Antar Nusa, 2011), hal .369  
□□□□□□□□ *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 1, Juni 2017*

umat manusia akhir zaman mempunyai tugas dakwah yang amat berat, yaitu mengajak mereka kepada kebenaran, mengEsakan Allah dan hanya taat dan menyembahNya, menyelamatkan manusia dari lembah kehinaan menuju kemulyaan, dari kedholiman (kekafiran) menuju keimanan.<sup>2</sup>

Sewajarnya apabila Allah memberi kepadanya kemukjizatan untuk membuktikan kebenaran kenabian dan kerasulannya. Setiap kaum biasanya tidaklah mudah begitu saja menerima seruan/ dakwah para Rasul sebelum mereka mengetahui bukti kebenaran bahwa dia sebagai utusan Allah. Maka mukjizat sangat diperlukan agar kaumnya dapat menerima seruannya. Mukjizat yang diterima Rasulullah Muhammad saw amat banyak, namun yang paling besar adalah Al-Qur'an Al-Karim, kitab suci wahyu Ilahi terakhir yang diturunkan kepada Rasulnya sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia di dunia, kitab suci yang akan dijaga kemurniannya oleh Allah sampai akhir zaman.

Mukjizat yang diterima oleh para Rasul terdahulu berbeda dengan yang diterima nabi Muhammad saw. Mukjizat para Rasul terdahulu hanya bersifat *maddiyah-hissiyah* (bersifat materi) yang hanya bisa dirasa dengan indra semata. Sedang Al-Qur'an, kemukjizatannya bersifat *ruhiyyah-aqliyah* yang bisa dicerna oleh akal fikiran. Kemukjizatan yang diterima para rasul terdahulu juga hanyalah berfungsi pada saat terjadinya peristiwa atau saat Rasul masih hidup pada saat itu. Berbeda dengan Al-Qur'an yang akan terus berfungsi sampai akhir zaman meskipun Rasulullah telah meninggal. Al-Qur'an seluruh umat manusia dapat hidup teratur dan

---

<sup>2</sup> QS. Ibrahim:1

tertib serta benar dalam kehidupan ini. Seluruh alam yang luas beserta isinya dari bumi, laut, dan segala isinya akan menjadi kecil dihadapan manusia yang lemah, karena ia telah diberi keistimewaan-keistimewaan seperti kemampuan berpikir untuk mengelola seluruh yang ada dihadapannya.

Namun demikian satu hal yang menjadi persamaanya adalah bahwa semua mukjizat yang diberikan kepada para Rasul adalah disesuaikan dengan kondisi tempat dan perkembangan yang ada pada saat itu. Mukjizat Nabi Musa berupa tongkat berubah menjadi ular dan tangannya bisa mengeluarkan cahaya adalah karena pada saat itu ilmu yang berkembang dan yang diagungkan adalah ilmu Sihir sehingga mukjizatnya menyerupai ilmu sihir. Mukjizat nabi Isa adalah dapat menghidupkan orang mati, menyembuhkan orang buta dan sakit kulit, karena pada saat itu ilmu yang berkembang adalah ilmu kedokteran<sup>3</sup>. Keindahan Al-Qur'an dari segi bahasa juga tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan sastra arab Pada Zaman Rasulullah saw.

Menurut Syeh M.Shubhi Asholih; dalam sejarah umat manusia, tidak ada umat yang lebih memperhatikan kitab samawinya melebihi apa yang dilakukan umat Muhammad saw terhadap Al-Qur'an<sup>4</sup>, diantara bukti adalah banyaknya para penghafal Al-Qur'an dan banyaknya kitab yang membahas tentang Al-Qur-an. Al-Qur'an memang sangat menawan untuk dikaji lebih dalam dari segala aspek, termasuk dalam mengkaji kemukjizatnya baik dari segi keindahan bahasanya maupun isi kandungannya(berita ghoib, informasi sejarah, ilmu pengetahuan,hukum dan

---

Syeh M.Subhi Asholih, *At-Tibyan Fi Ulumul Qur'an*, (Jakarta, Darul Kutub Al-Islamiyah, 2003) hlm. 90

*Ibid*, hlm. 91.

Journal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 1, Juni 2017

bilangannya). *semakin dalam mengkaji Al-Qur'an akan semakin terasa indah dan nikmat.*

## **Pembahasan**

### 1. Pengertian Mukjizat

Meski dalam al-Qur'an maupun hadits tidak ditemukan kata-kata mukjizat untuk menunjukkan sesuatu keistimewaan yang terjadi pada diri Nabi/ Rasul. Yang ada adalah kata *Ayat* atau *Al-Bayyinats*. Namun ulama sepakat bahwa sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri Nabi/ Rasul dinamakan mukjizat.

Kata Mukjizat dalam tata bahasa arab adalah merupakan *isim fail* dari kata A'jaza (أَجَزَ) yang asalnya adalah mu'jizun (مُعْجِز) yang artinya adalah: *melemahkan atau menjadikan tidak mampu*<sup>5</sup>. Kemudian ditambah ta' marbutthoh (ة) untuk *memballaghoh/superlatif*. Dengan demikian arti mukjizat secara bahasa adalah sangat melemahkan. Dinamakan mu'jizat karena orang-orang sama tidak mampu/ lemah membuat tandingan yang semisalnya.

Sedang pengertian mukjizat secara istilah adalah:

“Sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri Nabi untuk menunjukkan kebenarannya (sebagai Nabi/ Rasul) yang selamat dari perlawanan/ tidak bisa dikalahkan”

Melihat definisi tersebut, sedikitnya ada tiga hal sesuatu itu bisa dinamakan mu'jizat:

---

<sup>5</sup> Said Agil Husin Al Munawar, MA, *Al-Qur'an Membangun tradisi Kesalehan Sosial*, (Jakarta, PT CIPUTAT PRES, Cet IV, 2005) hal. 30

<sup>6</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta, Yayasan Penterjemah tafsir al-Qur'an 1973) hal. 255

Sesuatu itu harus hal yang luar biasa/di luar kebiasaan

Kalau sesuatu itu bukan hal yang luar biasa maka tidak dinamakan mukjizat. Peristiwa alam seperti banjir, gempa banjir dan sejenisnya tidaklah dikategorikan sebagai mukjizat karena hal itu sudah biasa. Kenapa Al-Qur'a dikatakan mu'jizat? Karena Al-Qur'an adalah hal yang luar biasa baik dari segi isi maupun susunan bahasanya.

Terjadi pada diri seorang Nabi Allah sangat mampu menjadikan peristiwa yang luar biasa pada siapapun yang bukan Nabi, tapi tidak dinamakan mu'jizat. Peristiwa yang luar biasa yang terjadi pada diri seorang calon Nabi seperti Rasulullah selalu dinaungi awan ketika bepergian, Nabi Ibrahim bisa selamat ketika berada di gua pada waktu kecil dinamakan *Irhash*. Peristiwa yang luar biasa yang terjadi pada diri orang yang sholih/waliyullah dinamakan *karomah*. Peristiwa yang terjadi pada orang biasa dinamakan ma'unah. Sedang peristiwa yang terjadi pada orang yang durhaka dinamakan *ihanah* (penghinaan) atau *istidroj*.

Tidak bisa dikalahkan

Jika sesuatu yang luar biasa terjadi pada diri Nabi dan Rasul namun bisa dikalahkan atau ditandingi oleh kaumnya maka sesuatu itu tidak dinamakan mukjizat. Al-Qur'an kenapa dikatakan mukjizat? Karena memang sampai sekarang tidak ada yang bisa menandinginya baik dari segi isi maupun redaksi. Andaikata ada yang bisa menandingi Al-Qur'an dari segala aspek maka tidaklah dikatakan mukjizat.

Al-Qur'an sangat menantang untuk ditandingi oleh siapapun jika mampu. Hal tersebut diketahui dari banyaknya ayat yang menantang agar membuat Al-Qur'an tandingan baik seluruhnya, sebagiannya, atau bahkan hanya satu surat saja yang paling pendek manakala masih meragukan akan kebenaran al-Qur'an. Diantara tantangan dalam al-Qur'an adalah:

*“Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar” (QS.Al-Baqarah:23)*

Artinya: “Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain.” (QS. Al-Isra': 88).

Mannaul Qotton juga memberi definisi mukjizat sebagai berikut: sesuatu hal luar biasa yang disertai tantangan dan selamat dari perlawanan.<sup>7</sup> Senada dengan definisi tersebut di atas. Quroisy Syihab dalam bukunya Mukjizat Al-Qur'an mengatakan: bahwa sesuatu

---

<sup>7</sup> Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu Qur'an (terjemahan dari □□□□□□□□ □□ □□□□□□)*, Litera Antar Nusa hal.371

dikatakan mukjizat apabila memenuhi beberapa kriteria berikut ini:

- Adanya peristiwa yang luar biasa
- Terjadi pada seorang Nabi atau Rasul
- Mengandung tantangan bagi yang meragukan
- Tantangan itu tidak mampu ditandingi<sup>8</sup>

Said Agil Al-Munawwar menyatakan, Syarat mukjizat menurut ulama ada lima:

- Tidak sanggup dilakukan oleh siapapun selain Allah
- Tidak sesuai kabiasaan dan berlawanan dengan hukum ala
- sebut hal yang dijadikan saksi dan bukti atas kebenaran pengakuannya
- Bertepatan dengan pengakuan Nabi

5) Tidak satupun yang dapat membuktikan dalam pertandingan<sup>9</sup>

Pada hakekatnya mu'jizat adalah merupakan petunjuk dari Allah SWT kepada manusi akan kebenaran para Rasul dan NabiNya. Mereka benar-benar utusan Allah dan mereka hanyalah memberi kabar, menyampaikan risalah dari Allah SWT. Karena manusia lemah untuk mendatangkan yang sama dengannya atau saingannya, sebab mukjizat memang datang sebagai hal-hal yang bertentangan dengan adat, keluar dari batas-batas yang telah dikenal atau faktor yang telah diketahui dan dipahami oleh manusia. Hal-hal luar biasa itu hanya bisa ditunjukkan oleh Allah swt.

---

Esiklopedi Islam, Vol. IV hal. 139

<sup>9</sup>.Said Agil Husin Al Munawwar, MA, *Al-Qur'an Membangun tradisi*

*Kesalehan Sosial*, (Jakarta,PT CIPUTAT PRES, Cet IV, 2005) hal. 31

Journal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 1, Juni 2017

## 2. Kadar Kemukjizatan Al-Qur'an

Al-Qur'an secara terus menerus menantang semua ahli kesusastraan arab untuk mencoba menandinginya, tetapi tak seorang pun yang mampu menjawab tantangan al-qur'an. Mereka bahkan tak sanggup menirunya karena memang al-qur'an berada diatas puncak yang tak mungkin diungguli karena ia bukan kalam manusia atau bukan buatan manusia

Golongan mu'tazilah berpendapat bahwa kemukjizatan itu berkaitan dengan keseluruhan Al Qur'an, bukan dengan sebagiannya atau dengan setiap surahnya secara lengkap

Sebagian ulama berpendapat sebagian kecil atau sebagian sebagian besar dari Al Qur'an, tanpa harus satu surah penuh juga merupakan satu mukjizat berdasarkan firman Allah:

Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Quran itu jika mereka orang-orang yang benar.”(Qs.At-Thur:34)

Ulama yang lain berpendapat kemukjizatan itu cukup hanya dengan satu surah lengkap sekalipun pendek, atau dengan ukuran satu surah, baik satu ayat atau beberapa ayat. kita tidak berpendapat bahwa kemukjizatan itu hanya terdapat pada kadar tertentu sebab kita dapat menemukannya pula dalam bunyi huruf-hurufnya dan alunan kata-katanya, sebagaimana kita mendapatkannya pada ayat-ayat dan surat-suratnya. Al Qur'an adalah kalamullah, ini saja sudah cukup.

Adapun mengenai segi atau kadar manakah yang mukjizat itu maka jika seorang penyelidik yang obyektif

dan mencari kebenaran memperhatikan Al Qur'an dari aspek manapun yang ia suka, segi uslubnya, segi pengetahuannya, segi pengaruh yang ditimbulkannya di dalam dunia dan wajah sejarah yang diubahnya atau semua segi tersebut tentu kemukjizatan itu akan ia dapatkan dengan jelas dan terang.<sup>10</sup>

### 3. Aspek-aspek I'jaz Al-Qur'an

Pendapat dan pandangan pakar ulama al-qur'an tentang aspek kemukjizatan al-qur'an beragam. Segolongan ulama berpendapat, al-qur'an itu mukjizat dengan balaghahnya yang mencapai tingkat tinggi dan tidak ada bandingannya. Sebagian yang lain berpendapat bahwa segi kemukjizatan al-qur'an itu ialah kandungan badi' yang sangat unik dan berbeda dengan apa yang telah dikenal dalam perkataan orang arab

Akan tetapi Quraish Shihab berpendapat bahwa pada garis besarnya mukjizat al-qur'an itu tampak dalam tiga hal pokok. Pertama, susunan redaksinya yang mencapai puncak tertinggi dari sastra bahasa arab. Kedua, kandungan ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu yang diisyaratkannya. Ketiga, ramalan-ramalan yang diungkapkan, yang sebagian telah terbukti kebenarannya.<sup>11</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum al-qur'an itu mukjizat dengan segala makna yang dibawa dan dikandung oleh lafadz-lafadznya dan juga uslubnya. Satu huruf darinya merupakan bagian dari

---

<sup>10</sup> Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.129

<sup>11</sup> Quraish Shihab, *membumikan Al-Qur'an*, (Bandung; Mizan, 1993), hlm.62

mukjizat yang diperlukan oleh lainnya dalam ikatan kata; suatu kata yang berada ditempatnya juga merupakan bagian mukjizat dalam ikatan kalimat yang ada ditempatnya juga merupakan bagian mukjizat dalam jalinan surat.

#### 4. Isi Kandungan Al-Qur'an

Surat-surat dan ayat-ayat yang ada didalam al-Qur'an terdapat kandungan yang secara garis besar dapat terbagi menjadi beberapa hal pokok atau hal utama beserta pengertian atau arti definisi dari masing-masing kandungan inti sarinya, yaitu : a. Keindahan Bahasa

Satu kenyataan, bahwa Rasulullah adalah seorang Nabi yang Ummi yang tidak tahu baca tulis. Semasa hidupnya belum pernah belajar di madrasah, apalagi diperguruan tinggi semisal pascasarjana UIN. Beliau belum pernah belajar secara khusus kepada siapapun tentang sastra, sejarah dan lainnya. Namun Kitab samawi yang beliau terima sangat mengagumkan. Dari segi bahasa, para Ulama sepakat bahwa Al-Qur'an mempunyai uslub (gaya bahasa) yang tinggi, fashohah (ungkapan kata yang jelas, dan balaghoh (kefasihan lidah yang dapat mempengaruhi jiwa pembaca, pendengar yang mempunyai rasa bahasa yang tinggi)<sup>12</sup>.

Al-Qur'an menantang kepada pujangga-pujangga arab untuk membuat tandingan. Baik seluruhnya, sebagiannya, bahkan satu surat yang pendekpun dipersilahkan. Namun kenyataannya sampai sekarang tidak ada yang bisa menandinginya. Padahal Al-Qur'an

---

<sup>12</sup> Esiklopedi Islam, Jilid IV hal. 139

adalah bahasa arab, bahasa yang mereka gunakan setiap hari. Huruf hurufnyapun terdiri dari huruf yang mereka gunakan setiap hari. Keindahan Al-Qur'an telah diakui oleh kawan maupun lawan. Bagi kita yang bukan ahli bahasa arab dan bukan orang arab tidak mungkin begitu terasa akan keindahan Al-Qur'an. Namun kita sedikit bisa merasakan betapa indahny susunan Al-Qur'an seperti dalam susunan surat Asyamsu. Coba perhatikan, setiap ayat diakhiri dengan ha..

b. Berita Ghoib

Salah satu bukti bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah bukan ucapan manusia adalah pemberitaanya tentang sesuatu yang ghoib, kejadian yang akan datang . Diantaranya

Terjadinya peperangan antara kerajaan Rumawi dan Kerajaan Persi dan kemengan di pihak romawi (QS.Rum 1-5)

Rasulullah dan para sahabatnya akan masuk kota Makkah dengan aman dan keadaan rambut pendek atau gundul (QS. Al-Fath: 27)

Pemberitaan bahwa orang musyrik akan dikalahkan padahal belum terjadi peperangan, yaitu perang Badr (QS. Al-Qomar: 44-46) Menurut Ibnu Abbas: ayat ini turun tujuh tahun sebelum terjadinya perang Badr.

Tentang kemenangan Islam (QS. AT-Taubah: 33)

### c. Informasi Sejarah

Telah disebutkan, bahwa Rasulullah sorang Ummi dan tidak pernah belajar sejarah, namun dalam Al-Qur'an banyak mengungkapkan kisah orang-orang terdahulu baik kisah orang yang shalih maupun kisah orang yang dholim. Kisah Nabi Adam, nabi Nuh dan lainnya adalah peristiwa ribuan tahun sebelum Nabi Muhammad SAW. Ini adalah termasuk bukti kemukjizatan Al-Qur'an. Maka Allah berfirman:

Artinya: "Itu adalah di antara berita-berita penting tentang yang ghaib yang kami wahyukan kepadamu (Muhammad); tidak pernah kamu mengetahuinya dan tidak (pula) kaummu sebelum ini. Maka bersabarlah; Sesungguhnya kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa." (QS.Hud:49)

Dalam Al-Qur'an ditegaskan bahwa badan Fir'aun akan diselamatkan Allah untuk menjadi pelajaran generasi berikut<sup>13</sup>. Peristiwa ribuan tahun sebelum Masehi. Informasi itu terbukti pada awal abad masehi

---

<sup>13</sup> QS.Yunus: 92

para ahli perbakala menemukan jasad Fir'aun tersebut . Itu adalah bagian termasuk kemu'jizatan Al-Qur'an yang menginformasikan sesuatu yang pada saat itu belum ada yang mengetahui.

Perlu diketahui bahwa diantara fungsi kisah yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah untuk meneguhkan diri Rasulullah dalam berdakwah dan pembelajaran bagi umat kemudian.

#### d. Ilmu Pengetahuan

Bukti kemu'jizatan yang lain adalah adanya isyarat-isyarat tentang ilmu kauniah (ilmu alam) yang pada saat itu belum ada yang mengetahui, dan ternyata isyarat-isyarat itu terbukti dengan penemuan ilmu modern saat ini, Padahal Rasulullah hidup di tempat yang jauh dari tempat kemajuan peradaban. Kita ketahui bahwa memang Al-Qur'an bukanlah kitab IPS atau IPA yang memuat setumpuk teori atau rumus secara rinci, tapi isyarat ilmiah dan dorongan untuk meneliti lebih lanjut lagi banyak disebutkan dalam Al-Qur'an.

Sebagai contoh: Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa "cahaya matahari bersumber dari dirinya sendiri sedang cahaya/sinar bulan berasal dari pantulan (cahaya matahari) perhatikan firman Allah SWT ;

Artinya: "Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu,

supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu).” (QS;Yunus:5)

Isyarat-isyarat ilmiah yang kini semakin terbukti kebenarannya lewat penemuan-penemuan modern bisa kita lihat diantaranya lewat karya Harun Yahya baik dalam film maupun bukunya. Dan kebenaran-kebenaran Al-Qur'an insya Allah akan terus terungkap lewat penelitian ayat-ayat kauniyah di masa mendatang.

e. Hukum

Bentuk kemukjizatan yang lain adalah ajaran syariatnya (hukum) yang sempurna. Al-Qur'an mengajarkan akan dasar-dasar aqidah, hukum-hukum ibadah, akhlak, dan dasar-dasar mu'amalah seperti ekonomi, politik, hidup berumah tangga, social, larangan khomer, curang, mencuru dan sebagainya. Baik dengan redaksi yang global (*mujmal*) maupun terinci. Tentang keadilan, kesamaan derajat manusia, menghormati golongan lain, musyawarah, kejujuran, kedamaian sudah diajarkan dalam Islam jauh sebelum Negara barat menyuarakan itu semua. Dan semua hukum dan peraturan adalah untuk kemaslahatan umat manusia baik di dunia maupun di akherat. Oleh karena itu, perintah Sholat pun harus berakibat kebaikan sosial<sup>14</sup>.

Sebagai contoh, coba perhatikan bagaimana Al-Qur'an memberi piwulang dalam memperoleh harta dan hutang piutang.

---

<sup>14</sup> QS. Al-'Ankabut: 45

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (QS. An.Nisa’:29)

Bukankah perselisihan, pertengkaran bahkan peperangan di muka bumi ini kebanyakan berujung dan berpangkal pada persoalan harta/materi. Betapa indahny hukum dalam Al-Qur'an.

Manakala kita melaksanakan hukum-hukum Allah dalam Al-Qur'an dengan ikhlash, Insya Allah akan bernilai ibadah. Karena ibadah adalah segala upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya.

“Ibadah ialah bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, dengan jalan menta'ati segala perintah-perintahNya, menjauhi larangan-laranganNya dan mengamalkan segala yang diidzinkan Allah. Ibadah itu ada yang umum dan ada yang khusus.”

#### f. Bilangan

Satu hal lagi tentang kemukjizatizatan Al-Qur'an adalah keseimbangan yang sangat serasi antara kata-kata yang digunakannya. M. Quraish Shihab dalam bukunya Membumikan Al-Qur'an mengutip buku Al-I'jaz Al-Al-Adabi lil Qur'an karya Abdurrozaq Nufal sebagai berikut:

Keseimbangan bilangan kata dengan antonimnya  
Al-hayah (hidup) dan Al-Maut (mati) masing-  
masing 145 kali

- b. An-Naf'u (manfaat) dan Madhorroh (mudarat) masing-masing 50 kali
- c. Al-Har (panas) dengan Al-Bard (dingin) masing-masing 4 kali  
Al-Kufru (kekafiran dengan Al-Iman (iman) masing-masing 17 kali  
As-shoif (musim panas) dan As-Syita' (musim dingin masing-masing satu kali

Keseimbangan bilangan kata dengan sinonimnya (makna yang dikandungnya)

Al-harts dan Az-ziro'ah (sawa/membajak. Masing masing 14 kali

Al-Dholun dan Al-Mauta (orang sesat dan mati jiwanya) masing-masing 17 kali

Al-Qur'an, Wahyu dan Al-Islam, masing-masing 70 kali

Al-Aqlu dan AN-Nur (aqal dan cahaya) masing-masing 49 kali

Al-jahru dan Al-Alaniyah (nyata) masing-masing 16 kali

Ada ditemukan keseimbangan khusus

Kata *yaum (hari)* dalam bentuk tunggal sejumlah 365 kali: jumlah hari dalam satu tahun

Yaum dalam bentuk jama/mutsanna (ayyam)

berjumlah 30 kali: jumlah hari dalam satu bulan

Kata Syahu (bulan) hanya terdapat 12 kali: jumlah bulan dalam satu tahun

Al-Qur'an menjelaskan bahwa langit ada tujuh.

Penjelasan ini diulang sebanyak tujuh kali pula

Penjelasan tentang terciptanya langit dan bumi dalam enam hari dinyatakan tujuh kali pula.<sup>15</sup>

### **C. Simpulan**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

Pengertian Mu'jizat adalah merupakan petunjuk dari Allah SWT kepada manusia akan kebenaran para Rasul dan NabiNya. Mereka benar-benar utusan Allah dan mereka hanyalah memberi kabar, menyampaikan risalah dari Allah SWT.

Berdasarkan keindahan bahasanya para Ulama sepakat bahwa Al-Qur'an mempunyai uslub (gaya bahasa) yang tinggi, fashohah (ungkapan kata yang jelas, dan balaghoh (kefasihan lidah yang dapat mempengaruhi jiwa pembaca, pendengar yang mempunyai rasa bahasa yang tinggi).

Berdasarkan segi kandungan isinya, untuk berita ghoib (terjadinya peperangan antara kerajaan Romawi dan Kerajaan Persia dan kemenangan di pihak romawi), informasi sejarah (kisah Nabi Adam, nabi Nuh dan lainnya adalah peristiwa ribuan tahun sebelum Nabi Muhammad. saw), ilmu pengetahuan (al-Qur'an mengisyaratkan bahwa "cahaya matahari bersumber dari dirinya sendiri sedang cahaya/sinar bulan berasal dari pantulan), hukum (al-Qur'an mengajarkan akan dasar-dasar aqidah, hukum-hukum ibadah, akhlak, dan dasar-dasar mu'amalah seperti ekonomi, politik, hidup berumah tangga, sosial, larangan khomer, curang, mencuri), bilangan

---

<sup>15</sup>. M. Quraish Shihab , *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung; Mizan 2004) hal.29-31

(Keseimbangan bilangan kata dengan antonimnya dan sinononimnya).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mawardi. 2014. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- M. Quraish Shihab. 2004. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung; Mizan, Esiklopedi Islam. Vol. IV.
- Mahmud Yunus. 1973. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penterjemah tafsir al-Qur'an.
- Maktabah Syamilah: نخبة من العلماء - أصول الإيمان في ضوء الكتاب والسنة / (ج 1 - ص 270)
- Manna' Khalil al\_Qattan. 2011. *Studi Ilmu Qur'an*. Litera Antar Nusa.
- Syeh M.Subhi Asholih. 2003. *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*. (Jakarta, Darul Kutub Al-Islamiyah.